

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena dengan pendidikan peserta didik akan mengembangkan potensi dirinya menjadi lebih baik dan berguna bagi dirinya maupun bangsa dan negara. Melihat begitu besarnya pengaruh pendidikan ini dalam diri manusia, maka peningkatan mutu pendidikan adalah wajib dilakukan secara berkesinambungan, melalui komunikasi antar manusia. Adanya komunikasi manusia dapat menuangkan ide dengan menggunakan bahasa yang sopan dan baik.¹

Mengajar diartikan sebagai suatu keadaan atau aktivitas untuk menciptakan suatu situasi yang mampu mendorong siswa untuk belajar. Situasi ini tidak harus berupa transformasi pengetahuan dari guru kepada siswa saja, akan tetapi dapat dengan cara lain misalnya belajar melalui media pembelajaran yang sudah disiapkan. Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Demikian pula siswa yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan

¹ Fitri Kurniawati, "Kata Kunci : Model Pembelajaran Make a Match , Hasil Belajar , Bahasa Indonesia ." (2018): 262–275.

eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik. Seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila di dalam dirinya telah terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya.²

Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam pembelajaran semua mata pelajaran karena muatan pembelajaran Bahasa Indonesia mengajarkan segala sesuatu bentuk keterampilan seperti membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Semua bentuk keterampilan tersebut sangat berperan penting dan dibutuhkan pada pembelajaran semua mata pelajaran. Sebagian pula banyak orang yang beranggapan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang mudah dan tidak perlu dipelajari secara serius. Hal tersebut dikarenakan orang-orang sudah terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia sehari-hari dan tidak ada hal baru yang mesti dipelajari secara khusus. Tidak seperti mata pelajaran Matematika maupun Ips yang memiliki rumus dan teori yang selalu mengalami perubahan dan perkembangan menyesuaikan keadaan sekarang. Namun, tidak sebagian siswa yang menganggap mudah ada siswa yang menganggap pelajaran Bahasa

² Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, cv, 2019), www.valfabeta.com.

Indonesia adalah mata pelajaran yang sangat sulit dipelajari dan dipahami.³

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang diperoleh sesudah melakukan proses belajar. Hasil belajar siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia masih bervariasi, ada yang sangat baik, baik dan kurang baik. Mata pelajaran bahasa Indonesia sering kali dianggap sulit, karena bahasa Indonesia merupakan ilmu yang yakin atau benar-benar pasti. Sehingga banyaknya siswa yang kurang menyukai pelajaran bahasa Indonesia dan hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri apalagi sekarang sesuai kurikulum untuk siswa lebih banyak belajar secara mandiri.⁴

Pengembangan model-model pembelajaran merupakan suatu yang harus disiapkan dan dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan belajar mengajar. Guru merupakan peluru dalam keberhasilan dalam pembelajaran di sekolah yang terlibat secara langsung dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar. Model-model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan berbagai teori dalam pengembangannya

³Sayu Putri Ningrat, I Made Tegeh, and Made Sumantri, "Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2, no. 3 (2018): 257.

⁴Eka Selvi Handayani and Hani Subakti, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2020): 151–164.

Media pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat berperan penting selama proses pembelajaran.⁵

Guru menggunakan media sebagai alat dalam menyampaikan materi agar dapat dimengerti oleh peserta didik dengan baik dan mudah dipahami. Belajar menggunakan model pembelajaran *Reciprocal teaching* siswa dapat mengembangkan keterampilan berkomunikasi, dimana siswa sangat berperan sebagai pemimpin dalam berdiskusi atau sebagai pengganti peran guru dalam mengajari teman-temannya. Kemudian guru lebih berperan sebagai model misalnya motivator ataupun fasilitator untuk memberi kemudahan dalam proses belajar. Model pembelajaran *Reciprocal teaching* melalui media cerita bergambar ini agar dapat mempermudah dan memperlancar pemahaman, memperkuat daya ingat dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.⁶

Berdasarkan observasi awal, dengan pendidik pada saat pra penelitian yang peneliti lakukan di SDN 16 Seluma diketahui dalam proses pembelajaran pendidik belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses

⁵Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016).

⁶Daska Azis, "Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Ips Terpadu Siswa Kelas VIII SMPN 11 Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah* 3, no. 2 (2018): 192–199.

pembelajaran di kelas. Model yang digunakan lebih banyak menggunakan model pembelajaran ceramah dan penugasan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, materi pembelajaran juga hanya dikembangkan dalam buku teks tanpa adanya media tambahan, sehingga pengetahuan yang diperoleh peserta didik sangat terbatas. Terutama pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia dimana keterampilan berbahasa peserta didik dalam membaca, menulis, menyimak, dan berbicara masih rendah. Akibatnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terkesan membosankan sehingga peserta didik mengantuk serta lebih memilih berbicara sendiri dengan temannya dari pada memperhatikan penjelasan dari pendidik. Kondisi ini tentu sangatlah berdampak terhadap hasil belajar dan prestasi belajar karena peserta didik kurang memahami materi yang dipelajari. Berkaitan dengan permasalahan di atas, bahwa hakikatnya proses pembelajaran yang berkualitas dapatlah tercipta apabila peserta didik berperan aktif di dalamnya, interaksi pendidik dengan peserta didik serta peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya juga harus terjalin secara harmonis.⁷ Dengan hal itu, pendidik sangat diharapkan dapat menerapkan model-model pembelajaran yang tepat selama proses pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat dan berkembang.

⁷Rusman, *Model-Model Pembelajaran*.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Melalui Media Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 16 Seluma”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurang terbiasanya siswa untuk belajar secara mandiri dan rendahnya minat dalam belajar Bahasa Indonesia.
2. Tugas yang diberikan guru kepada siswa hanya berupa permasalahan dan soal-soal.
3. Kurang efektif dalam proses pembelajaran, dimana siswa kurang terlibat secara aktif dikarenakan guru jarang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan hasil pekerjaannya di depan kelas dan berinteraksi di hadapan teman-temannya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, untuk lebih memperjelas pada penelitian proposal ini, maka diberikan batasan masalah dimana penulis hanya akan membahas tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Melalui Media Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 16 Seluma.

D. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang diteliti adalah : “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* melalui media cerita bergambar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas V SDN 16 Seluma?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan : “Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* melalui media cerita bergambar berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas V SDN 16 Seluma.”

Sedangkan manfaat dari penelitian ini, yaitu menginginkan manfaat sebagaimana mestinya. Adapun manfaat-manfaat dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai arahan dan masukkan dalam pengembangan proses belajar mengajar dan untuk dapat meningkatkan hasil belajar yang bermutu dalam pendidikan.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini agar dapat memberikan gambaran bagi guru tentang penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* melalui Media Cerita

Bergambar terhadap hasil belajar siswa Bahasa Indonesia di kelas V SDN 16 Seluma.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pemahaman, pengalaman, bahan referensi, serta wawasan untuk meningkatkan kualitas penulis.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, maka penulis melakukan peninjauan penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

Pertama, hasil penelitian terdahulu oleh Tanti Rianti Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Biologi Subtansi Materi Genetik Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Luwu Utara” Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain *non equivalent control group design*. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes dan non tes (observasi, dokumentasi, dan wawancara).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata *pretest* 50,36 dan *posttest* 74,29. Pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata *pretest* 49,11 dan *posttest* 67,71. Pada uji hipotesis melalui

independent sampel t-test dengan $\text{sig} < \alpha$ atau $0,038 < 0,05$ sehingga model pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPA SMA Negeri 2 Luwu Utara.

Kedua, hasil penelitian terdahulu oleh Ummi 'Aisyi Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Thaha Saifuddin Jambi tahun 2020 yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan eksperimen dengan desain penelitian *posttest only control design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t test membuktikan perbedaan dua perlakuan ditemui dengan taraf signifikan 5% ($t_{\text{tabel}} 2,024$) dan ($t_{\text{tabel}} 1\% 2,43$) diperoleh hasil 4,348 dengan kata lain $2,024 < 4,348 > 2,43$ ada perbedaan yang signifikan. Sedangkan pengaruh penerapan *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan komunikasi matematis peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi didapati tes menggunakan teknik korelasi *phi* dengan taraf 5% $r_{\text{tabel}} = 0,304$ sedangkan 1% $r_{\text{tabel}} = 0,393$ dan diperoleh $r_{\text{hitung}} = 0,464$ karena nilai 5% $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu ($0,304 < 0,464 > 0,393$). Sehingga kesimpulan dari penelitian ini adalah H_a diterima dimana

terdapat pengaruh signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan komunikasi matematis peserta didik di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi.

Ketiga, hasil penelitian terdahulu oleh Zatkiko Program Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* (Pengajaran Berbalik) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ihsan Kabupaten Muaro Jambi”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *eksperimental* dengan desain penelitian *One Grups Posttest Posttest design*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes, dokumentasi, dan lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan rata-rata hasil belajar biologi lebih tinggi setelah diberi perlakuan yang menggunakan model *Reciprocal Teaching* dibanding sebelum diberi perlakuan menggunakan model *Reciprocal Teaching* 80,84 sedangkan sebelum diberi 70,04. Sehingga kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (pengajaran berbalik) terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ihsan Muhajirin Kabupaten Muaro Jambi.

Keempat, hasil penelitian terdahulu oleh Desi Sriyatni Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru tahun 2021 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data hasil keterampilan berbicara siswa sebelum dilakukan tindakan hanya 39% atau berada pada kategori “kurang baik”. Setelah dilakukan tindakan keterampilan berbicara siswa pada siklus I meningkat yaitu 59,05% dengan kategori “cukup baik”. Pada siklus II keterampilan berbicara siswa meningkat lagi menjadi 78,75% dengan kategori “Baik” artinya sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Sehingga kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Kelima, hasil penelitian terdahulu oleh Anggraini Ulfaunni'mah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar

IPA Peserta Didik Kelas V MI Ismaria AL-Qur'aniyyah Bandar Lampung". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *Quaisy Eksperimental Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data penelitian diperoleh hasil uji hipotesis secara manual dengan $t_{hitung}=4,03 > t_{()}=1.99$, sehingga $t_{hitung} > t_{()}$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut bahwa terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Recirocal Teaching* di kelas V MI Ismaria Al-Qur'aiyyah Bandar Lampung.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas, peneliti menemukan persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang, dimana persamaannya penelitiannya sama-sama menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Sedangkan perbedaannya pada penelitian sebelumnya itu membahas tentang model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran selain Bahasa Indonesia dan tidak melalui media cerita bergambar. Misalnya Biologi, Ipa, dan Matematika. Sedangkan pada penelitian ini khusus pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan melalui media cerita bergambar.